

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Dalam melaksanakan kegiatan Kerja Profesi khususnya pada masa pandemi Covid-19 saat ini tentunya sangat memberikan kendala yang cukup banyak dan sulit bagi praktikan dan perusahaan. Tetapi, PT. Balkon Karya Plus merupakan perusahaan yang tetap berjalan dan menyesuaikan kegiatan pekerjaan dengan kondisi seperti saat ini. Perusahaan tersebut dapat memberikan solusi bagi mereka yang membutuhkan jasa perusahaan, termasuk bagi praktikan yang bertujuan untuk menjadi Internship pada perusahaan tersebut. Dari pengalaman praktikan melalui tahapan Kerja Profesi dengan PT. Balkon Karya Plus tersebut, praktikan belajar memahami bahwa arsitek merupakan pemegang peran inti yang sangat penting pada suatu proyek. Menjadi seorang arsitek harus sangat lebih berjuang dalam memegang suatu konsep dan tidak boleh ragu walaupun dibantu oleh berbagai pihak dan harus konsisten terhadap desain yang dibuat dari awal hingga akhir.

Selain itu, praktikan juga belajar dari PT. Balkon Karya Plus bahwa sebuah perusahaan tidak selalu mengenai desain, namun juga harus pintar membagi waktu dan selalu siap tanggap akan kendala-kendala yang kemungkinan akan terjadi di waktu tertentu. Pentingnya mendapatkan relasi klien dan vendor juga sangat mempengaruhi dalam Bergeraknya perusahaan tersebut. Mendapatkan kesempatan bekerja dengan PT. Balkon Karya Plus juga mampu membuat praktikan menunjukkan profesi yang dipelajari dari mata kuliah Pengantar Arsitektur, Perancangan Ruang Dalam, yang merupakan seorang sarjana dari jurusan Arsitektur dapat berhasil menjadi seorang arsitek atau konsultan interior arsitektur apabila dicukupkan

dengan pengalaman serta ilmu seperti yang sudah praktikan rasakan dan dapatkan pada masa Kerja Profesi.

Adapun kesimpulan dari keseluruhan terhadap isi laporan ini adalah pentingnya bagi praktikan yang nantinya akan bekerja di bidang arsitektur khususnya bergerak di bidang interior harus mampu menerapkan materi pembelajaran yang telah dipelajari di kampus, seperti materi perancangan arsitektur, perancangan ruang dalam dan materi-materi yang bersangkutan terhadap bagaimana merancang interior dengan baik dan benar. Pada studi laporan kerja profesi yang dilakukan praktikan ini dapat disimpulkan bahwa layouting atau pengaruh dari bagaimana peletakan furniture dan pemilihan jenis furniture akan sangat mempengaruhi bagaimana ruang yang ingin perancang ciptakan. Dapat dilihat dari beberapa hasil pengerjaan tugas-tugas yang dilakukan oleh praktikan selama masa kerja profesi dapat menjadi pelajaran dan contoh dimana setiap ruang yang dirancang tersebut harus dapat menciptakan suasana ruang yang sesuai dengan konsep yang ingin diterapkan dan hal yang paling berpengaruh terhadap hal tersebut adalah saat melakukan peletakan furniture atau layouting elemen furniturnya dengan sesuai.

4.2 Saran

Setelah melaksanakan dan menjalankan kegiatan Kerja Profesi, praktikan memiliki saran yang ditujukan kepada beberapa pihak termasuk praktikan guna menjadi pribadi yang lebih baik untuk kedepannya, antara lain sebagai berikut:

4.2.1. Saran untuk Praktikan

Sebagai seorang praktikan, sangat penting yang dinamakan persiapan dan kesiapan dalam melakukan kegiatan Kerja Profesi. Baik persiapan secara teknis maupun non teknis. Persiapan non teknis yang dimaksud adalah memiliki pola pikir dan juga siap secara mental. Sebelum melakukan Kerja Profesi, penting bagi praktikan dalam melamar kerja pada biro yang diinginkan, sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Apabila biro yang nantinya dijalani tidak

sesuai dengan keinginan dan kemampuan, maka perlu kesiapan mental dalam beradaptasi dengan mudah.

Selain itu, persiapan teknis yang dimaksud adalah perangkat yang akan digunakan. Terutama selama pandemi, fasilitas pribadi tentunya harus mendukung guna mengerjakan proyek jenis apapun. Pentingnya menyaring dan menghapus terhadap data-data yang sudah tidak diperlukan agar perangkat yang digunakan (baik handphone maupun laptop) lebih ringan saat mengerjakan pekerjaan proyek. Dikarenakan jika terjadi hal yang tidak diinginkan, perlunya pemikiran yang cepat apabila terjadi kesalahan teknis, seperti mengandalkan relasi praktikan lainnya untuk membantu sehingga pekerjaan tetap terlaksana dengan sesuai dengan aturan yang baik.

4.2.2. Saran untuk Program Studi Arsitektur

Saran untuk Program Studi Arsitektur, perlunya pembelajaran software dasar dan terbaru untuk praktikan yang dilakukan lebih awal agar praktikan lainnya lebih lancar dan tidak kagok dalam mengoperasikan software. Kemudian Program Studi perlu fokus dalam membuat gambar kerja yang rapih, karena berdasarkan pengalaman praktikan dalam melakukan Kerja Profesi yaitu gambar kerja terutama gambar detail bangunan lebih sering digunakan bagi praktikan yang menjalani kegiatan kerja profesi. Selain itu materi pembelajaran tentang bahan dan material mengenai bangunan harus lebih ditekankan agar mahasiswa nantinya dapat mudah memilih dan mengambil keputusan dalam penggunaan material apa saja yang akan digunakan pada hasil perancangannya.

4.2.3. Saran untuk Perusahaan

Penggunaan aplikasi software AutoCad, SkethUp dan V-Ray merupakan aplikasi dasar yang masih digunakan oleh PT.Balkon Karya Plus, seharusnya bisa lebih dikembangkan lagi dan ditingkatkan kembali penggunaannya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain yang sudah mulai menggunakan aplikasi software

terbarukan lainnya. Selain itu fasilitas kantor harus lebih diperbaiki lagi khususnya menjaga kebersihan kantor dengan baik agar dapat menciptakan ruang kerja yang baik bagi pekerjanya dan menjadikan pekerja lebih senang dan nyaman saat bekerja di kantor.

